ABSTRAK

Dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang semakin berat pada masa sekarang ini, banyak perusahaan yang melakukan persaingan merebut pasar untuk memperoleh laba. Keadaan seperti ini merupakan tanggung jawab dari pada manajer atau pimpinan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana-rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Penerapan sistem dan prosedur akuntansi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengendalian intern. Untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manajer perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang benar dan tepat dalam penyajiannya. Dengan terdapatnya penerapan sistem dan prosedur yang didalamnya mengandung unsur pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Makmur Jaya Kharisma Malang yang memproduksi plastik. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas kurang memenuhi ciri-ciri pengendalian intern yang baik. Hal ini disebabkan karena adanya kurang lengkapnya formulir yang dimiliki oleh prosedur penjualan yaitu surat jalan digunakan untuk menagih. Sedangkan pada prosedur penerimaan kas terdapat perangkapan fungsi antara bagian piutang dengan kasir dan formulir yang digunakan oleh perusahaan tidak memiliki nomor urut yang tercetak serta uang yang diterima tiap harinya tidak langsung disetorkan ke bank.

Dengan kurang lengkapnya formulir dan perangkapan fungsi dapat menimbulkan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dan melakukan pemisahan fungsi pada prosedur penerimaan kas dan juga perlu diberi nomor urut yang tercetak pada formulir yang ada, agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam perhitungan fisik dan pencocokan fisik barang dengan catatan.